

DAFTAR PUSTAKA

A. Arsip

Lembaran Negara Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1951, tentang mengubah peraturan film 1940 (Film-Verordending 1940, Staatsblad 1940 No. 539)

Lembaran Negara Republik Indonesia, Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 1954, tentang mengubah Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 1951

*Salinan Surat Keputusan Perdana Menteri Republik Indonesia
No.95/P.M./1959*

*Salinan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia
No.71/SK/M/1967*

*Salinan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia
No.101/KEP/MENPEN/1969*

*Salinan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia
No.34/KEP/MENPEN/1971*

*Salinan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia
No.40/KEP/MENPEN/1971*

*Salinan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia
No.60/KEP/MENPEN/1971*

*Salinan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia
No.193/KEP/MENPEN/1977*

*Salinan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia
No.194A/KEP/MENPEN/1977*

*Salinan Surat Keputusan Menteri Penerangan Republik Indonesia
No.224/KEP/MENPEN/1978*

B. Dokumen Lain

Skenario film *Tiga Dara*, koleksi Perpustakaan Sinematek, tahun 1956.

Salinan Laporan Departemen Penerangan, "Kebidjaksanaan Umum Pemerintah di Bidang Perfilman", 10 Februari 1965, koleksi Perpustakaan Sinematek.



Surat Direktur Agora Film kepada Direktorat Film, Departemen Penerangan, 13 April 1971, koleksi Perpustakaan Sinematek.

Bundel berkas keterangan produksi Agora Film, koleksi Perpustakaan Sinematek, tanpa tahun.

Soenaryo ST, "Pola Pembenahan Film Impor dan Akibatnya di Indonesia", koleksi Perpustakaan Sinematek, tidak diterbitkan.

S.M. Ardan, "90 Tahun Bioskop di Indonesia", koleksi perpustakaan Sinematek, tahun 1990.

C. Buku

A. Mangunharjana. *Film: Sejarah, Tehnik dan Seninya*. Yogyakarta: Puskat Bagian Publikasi, 1974.

Abdul Razak, Gunawan Subagio (eds.). *Debat Besar Merumuskan Batasan Pornografi*. Bandung: Harian Umum Pikiran Rakyat & Dewan Kehormatan Persatuan Wartawan Indonesia, 2000.

Adrian Jonathan Pasaribu, JB Kristanto (eds.). *Lewat Djam Malam Diselamatkan*. Jakarta: Sahabat Sinematek, 2012

Ajip Rosidi, et al. *Asrul Sani 70 Tahun: Penghargaan dan Penghormatan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1997.

Andre Bazin. *Sinema, Apakah Itu?*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1996.

Anna Mariana. *Perbudakan Seksual: Perbandingan Antara Fasisme Jepang dan Neofasisme Orde Baru*. Tangerang Selatan: Marjin Kiri, 2015.

Arief Budiman. *Kebebasan, Negara, Pembangunan: Kumpulan Tulisan 1965-2005*. Jakarta: Alvabet, 2006.

Asrul Sani. *Surat-surat Kepercayaan*. Jakarta: Pustaka Jaya, 1997.

Bataille, George. *Erotism: Death and Sensuality*. New York: Walker & Company, 1962.

Blackburn, Susan. *Jakarta: Sejarah 400 Tahun*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2011.

Bluem, A. William & Jason E. Squire. *The Movie Business*. New York: Hasting House Publishers, 1975.



- Budi Irawanto. *Film, Ideologi dan Militer: Hegemoni Militer dalam Sinema Indonesia*. Yogyakarta: Media Pressindo, 1999.
- _____ (ed.). *Pemetaan Perfilman Indonesia Tahap Kedua: Menguak Peta Perfilman Indonesia*. Jakarta: Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata RI, 2004.
- Budiati Abiyoga. "Wanita dalam Film Indonesia: Siapa dan Mengapa". dalam *Apresiasi Film Indonesia*. Jakarta: Dewan Film Nasional, 1994.
- Burhan Bungin. *Erotika Media Massa*. Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2001.
- Chanan, Michael. *Labour Power in the British Film Industry*. London: British Film Institute, 1976.
- Conboy, Ken. *INTEL: Inside Indonesia's Intelligence Service*. Jakarta: Equinox Publishing, 2003.
- Cowie, Elizabeth. *Representing the Woman: Cinema and Psychoanalysis*. London: Macmillan Press, 1997.
- Cribb, Robert, Audrey Kahin. *Historical Dictionary of Indonesia: Second Edition*. Maryland: Scarecrow Press, 2004.
- Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia: Edisi Keempat*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Departemen Penerangan. *Radio, Televisi dan Film dalam Era 50 tahun Indonesia Merdeka*. Jakarta: Departemen Penerangan RI, 1995.
- Dewan Film Nasional. *Pola Dasar Pembinaan dan Pengembangan Perfilman Nasional*. Jakarta: Dewan Film Nasional, 1980.
- Eddie Karsito. *Menjadi Bintang: Kiat Sukses Jadi Artis Panggung, Film dan Televisi*. Jakarta: Ufuk Press, 2008.
- Ekky Imanjaya. *A to Z about Indonesian Film*. Bandung: Mizan, 2006.
- Emmerson, Donald K. (ed.). *Indonesia Beyond Soeharto: Negara, Ekonomi, Masyarakat, Transisi*. Jakarta: Gramedia & Asia Foundation, 2002.
- Featherstone, Mike. *Postmodernisme Budaya dan Konsumen*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Foucault, Michel. *Ingin Tahu: Sejarah Seksualitas*. Jakarta: Yayasan Obor, 2008.
- Freeland, Cynthia A. & Thomas E. Watenberg (eds.). *Philosophy and Film*. New York: Routledge, 1995.



- Garin Nugroho, Dyna Herlina S. *Krisis dan Paradoks Film Indonesia*. Jakarta: Institut Kesenian Jakarta Press, 2013.
- Gayus Siagian. *Sejarah Film Indonesia: Masa Kelahiran-Pertumbuhan*. Jakarta: Fakultas Film dan Televisi Institut Kesenian Jakarta, 2010.
- Giddens, Anthony. *The Transformation of Intimacy: Sexual, Love & Eroticism in Modern Societies*. California: Stanford University Press, 1992.
- Gray, Gordon. *Cinema: Visual Anthropology*. Oxford: Berg, 2010.
- H. Amura. *Perfilman di Indonesia dalam era Orde Baru*. Jakarta: Lembaga Komunikasi Massa Islam Indonesia, 1989.
- Heeren, Katinka van. *Contemporary Indonesian Film: Spirits of Reform and Ghost From the Past*. Leiden: KITLV Press, 2012.
- Heider, Karl G. *Indonesian Cinema: National Culture on Screen*. Honolulu: University of Hawaii Press, 1991.
- Heru Effendy. *Industri Perfilman Indonesia: Sebuah Kajian*. Jakarta: Erlangga, 2008.
- Hikmat Budiman. *Lubang Hitam Kebudayaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Hill, David T. *Pers di Masa Orde Baru*. Jakarta: Yayasan Obor, 2011.
- Hooker, Virginia Matheson (ed.). *Culture and Society in New Order Indonesia*. Kuala Lumpur: Oxford University Press, 1995.
- Idi Subandy Ibrahim (ed.). *Wanita dan Media, Konstruksi Ideologi Gender dalam Ruang Publik Orde Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998.
- _____. *Ecstasy Gaya Hidup: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*. Mizan: Yogyakarta, 1997.
- Ilham Bintang. *Mengamati Daun-Daun Kecil Kehidupan*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007.
- Irwan Abdullah. *Konstruksi dan Reproduksi Kebudayaan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- _____. *Seks, Gender & Reproduksi Kekuasaan*. Yogyakarta: Tarawang, 2001.
- JB Kristanto. *Katalog Film Indonesia 1926-1995*. Jakarta: PT Grafiasri Mukti, Badan Pertimbangan Perfilman Nasional, Sinematek Indonesia, Toyota Foundation, 1995.



- _____. *Katalog Film Indonesia 1926-2007*. Jakarta: Penerbit Nalar & Direktorat Perfilman, Departement Kebudayaan dan Pariwisata, GPBSI, 2007.
- _____. *Nonton Film Nonton Indonesia*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2004.
- Johan Tjasmadi. *100 Tahun Sejarah Bioskop di Indonesia*. Bandung: Megindo, 2008.
- _____. "Peningkatan SDM di Bidang Perfilman Indonesia", dalam *Apresiasi Film Indonesia 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Film dan Rekaman Video, 1997.
- Jones, Pip. *Pengantar Teori-Teori Sosial: Dari Teori Fungsional hingga Post-Modernisme*. Jakarta: Yayasan Obor, 2010.
- Julia Suryakusuma. *Ibuisme Negara: Konstruksi Sosial Keperempuanan Orde Baru*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2011.
- Kaplan, E. Ann (ed.). *Women in Film Noir*. London: British Film Institute, 1978.
- _____. *Women & Film: Both Sides of the Camera*. New York & London: Methuen, 1983.
- Khoo Gaik Cheng, Thomas Barker (eds.). *Mau dibawa ke Mana Sinema Kita?: Beberapa Wacana Seputar Film Indonesia*. Jakarta: Salemba Humanika, 2011.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Bentang Budaya, 1995.
- Lembaga Sensor Film. *Paradigma Baru Lembaga Sensor Film Sebagai Garda Budaya Bangsa*. Jakarta: LSF, 2005.
- Leo Suryadinata (ed.). *Southeast Asian Personalities of Chinese Descent: A Biographical Dictionary*. Singapura: Institute of Southeast Asian Studies, 2012.
- Lewis, Jon. *Hollywood v. Hard Core: How the Struggle Over Censorship Saved the Modern Film Industry*. New York: New York University Press, 2002.
- Lindblad, J. Thomas. *Bridges to New Business: The Economic Decolonization of Indonesia*. Leiden: KITLV Press, 2008.
- Lindsay, Jennifer, Maya H.T. Liem (eds.). *Heirs to World Culture: Being Indonesian 1950-1965*. Leiden: KITLV Press, 2012.
- M. Arief Sarief. *Permasalahan Sensor dan Pertanggungjawaban Etika Produksi*. Jakarta: Badan Pertimbangan Perfilman Nasional, 1997.



- _____. *Politik Film di Hindia Belanda*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2010.
- Maman S. Mahayana, Oyon Sofyan & Achmad Dian. *Ringkasan dan Ulasan Novel Indonesia Modern*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2007.
- Mayling Oey-Gardiner, et al. *Perempuan Indonesia: Dulu dan Kini*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1996.
- Misbach Yusa Biran. *Sejarah Film 1900-1950: Bikin Film di Jawa*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2009.
- _____. *Peran Pemuda dalam Kebangkitan Film Indonesia*. Jakarta: Kementrian Negara Pemuda dan Olahraga, 2009.
- _____. *Selintas Kilas Sejarah Film Indonesia*. Jakarta: Badan Pelaksana FFI, 1982.
- Moehkardi. *Pelajar Pejuang: Tentara Genie Pelajar 1945-1950*. Surabaya: Yayasan Ex Batalyon TGP Brigade XVII, 1983.
- Monaco, James. *American Film Now: The People, The Power, The Money, The Movies*. New York: Oxford University Press, 1979.
- Moran, Albert (ed.). *Film Policy: International, National, and Regional Perspectives*. London: Routledge, 1996.
- Nazaruddin. *Kumpulan Peraturan-Peraturan dan Perundang-undangan Mengenai Pers, Radio, Film dan Televisi*. Jakarta: Erlangga, 1974.
- Nordholt, Henk Schulte, et al. *Perspektif Baru Penulisan Sejarah Indonesia*. Jakarta: Yayasan Obor, 2013.
- Nugroho Notosusanto (ed.). *Sejarah Nasional Indonesia Jilid VI*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1975.
- Oey Hong Lee. *Publisistik Film*. Jakarta: Ichtiar, 1965.
- P. Hasudungan Sirait, Rin Hindrayati P, Rheinhardt. *Pram Melawan!: Dari Perkara Sex, Lekra, PKI, sampai Proses Kreatif*. Jakarta: Nalar, 2011.
- Ramadhan K.H., Nina Pane. *Pengusaha, Politikus, Pelopor Industri Film. Djamiludin Malik: Melekat di Hati Banyak Orang*. Jakarta: Kata Hasta Pustaka, 2006.
- Ratna Batara Munti. *Demokrasi Keintiman: Seksualitas di Era Global*. Yogyakarta: LKiS, 2005.



- Ratna Saptari & Brigitte Holzner. *Perempuan Kerja dan Perubahan Sosial: Sebuah Pengantar Studi Perempuan*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 1997.
- Rd. Lingga Wisjnu M.S. "Idee Symposium Film", dalam *Artisfilm dan Partai Politik: Hasil Symposium Film Pertama dari Persatuan Pers Film Indonesia*. Jakarta: Perpefi, 1957.
- Ricklefs, M.C. *Sejarah Indonesia Modern*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1991.
- Robertson, Patrick. *Film Facts*. New York: Billboard Books, 2001.
- Robison, Richard. *Indonesia: The Rise of Capital*. North Sydney: Allen & Unwin, 1986.
- Rosihan Anwar. *Sejarah Kecil "Petite Histoire" Indonesia Jilid 2*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2009.
- Salim Said. *Pantulan Layar Putih: Film Indonesia dalam Kritik dan Komentar*. Jakarta: Sinar Harapan, 1991.
- _____. *Profil Dunia Film Indonesia*, (Jakarta: Grafiti Pers, 1982)
- _____, McGlynn, John H. *Cinema: Aspect of Indonesian Culture*. New York: Festival of Indonesia Foundation, 1991.
- Sam Setyautama. *Tokoh-tokoh Etnis Tionghoa di Indonesia*. Jakarta: Kepustakaan Populer Gramedia, 2008.
- Sen, Krishna. *Kuasa dalam Sinema: Negara, Masyarakat dan Sinema Orde Baru*. Yogyakarta: Ombak, 2009.
- _____, David T. Hill. *Media, Culture and Politics in Indonesia*. Jakarta: Equinox Publishing, 2006.
- Shiraishi, Saya S. *Young Heroes: The Indonesian Family in Politics*. New York: Cornell University, 1997.
- Siegel, James T. *Penjahat Gaya (Orde) Baru: Eksplorasi Politik dan Kejahatan*. Yogyakarta: LKiS, 1998.
- Sinematek Indonesia. *Apa Siapa Orang Film Indonesia 1926-1978*. Jakarta: Yayasan Artis Film dan Sinematek Indonesia, 1979.
- Siti Hariti Sastriyani (ed.). *Women in Public Sector*. Yogyakarta: Pusat Studi Wanita Universitas Gadjah Mada & Tiara Wacana, 2008.
- Stuers, Cora Vreede-de. *Sejarah Perempuan Indonesia: Gerakan dan Pencapaian*. Jakarta: Komunitas Bambu, 2008.



Taufik Abdullah (ed.). *Pemuda dan Perubahan Sosial*. Jakarta: LP3ES, 1974.

Tjipta Lesmana. *Pornografi dalam Media Massa*. Jakarta: PT Penebar Swadaya, 1995.

Usmar Ismail. *Mengupas Film*. Jakarta: Sinar Harapan, 1983.

Wieringa, Saskia Eleonora. *Penghancuran Gerakan Perempuan di Indonesia*. Jakarta: Garba Budaya, 1999.

Wood, Leslie. *The Miracle of The Movies*. London: Burke Publishing, 1947.

D. Laporan Penelitian, Jurnal, Tesis

Dewabrata. "Karya Sastra dalam Film Indonesia". *Makalah Kunci pada Seminar Karya Sastra dalam Film/Sinetron Indonesia Himpunan Pengarang Indonesia AKSARA*, Jakarta, 20 Juli 1996.

Ekky Imanjaya, "The Other Side of Indonesia: New Order's Indonesian Exploitation Cinema as Cult Films", *Monash University: COLLOQUY text theory critique*, No.18, Desember 2009.

Grace Swestin. "In The Boy's Club: A Historical Perspective on The Roles of Women In Indonesian Cinema 1926-May1998". *Jurnal Ilmiah SCRIPTURA*, Vol.3, No.2, Juli 2009.

Hairun Fahrudin. "Periklanan dari Zaman Batu sampai Era Internet". *Ekspresi*. Yogyakarta: Majalah Mahasiswa UNY, 2001.

Misbach Yusa Biran. "Pengaruh Festival Film". *Makalah dalam seminar Perkumpulan Pers*. Jakarta, 29 April 1982.

Novi Kurnia. "Industri perfilman Indonesia: Analisis Ekonomi Politik terhadap Industri Perfilman Indonesia dalam Perspektif World-System Theory". *Tesis*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia, 2005.

Primi Rohmini. "Tokoh Perempuan dalam Film: Studi Tentang Representasi Tokoh Perempuan dalam Film Indonesia Bertema Islam tahun 1980-2010". *Tesis*. Semarang: Program Pascasarjana IAIN Walisongo, 2012.

Wieringa, Saskia Eleonora. "The Birth of The New Order State in Indonesia: Sexual Politics and Nationalism". *Journal of Women's History*. Vol.15, No.1, Spring 2003.



Woodrich, Christopher Allen. "Ekranisasi Awal: Bringing Novels to Silver Screen in Dutch East Indies". *Tesis*. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Sastra S2, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada, 2014.

_____. "Sexual Bodies, Sensual Bodies: Depictions of Women in Suharto-Era Indonesian Film Flyers (1966-1998)". *Indonesian Feminist Journal*, Vol. 4, No. 1, Maret 2016.

E. Artikel Surat Kabar dan Majalah

A. Sibrani, "Kebudajaan Revolusioner Mutlak dalam Revolusi", *Bintang Timur*, 19 April 1964

Albert S., "Importir Tidak Wajib Produksi Bagaimana Jadinya?" *Sinar Harapan*, 20 Mei 1978

Arief Budiman, "Masalah Perfilman di Indonesia: Importir, Selera Masyarakat dan Dewan Produksi Film Nasional", *KAMI*, 16 April 1969

_____, "Adegan-adegan Erotis dalam Film Indonesia", *KAMI*, 8 Januari 1972

Armijn Pane, "Masa'alah2 jang dihadapi perushaaan2 film Indonesia dewasa ini", *Sunday Courier*, 23 September 1951

_____, "Produksi Film Tjerita di Indonesia: Perkembangannja Sebagai Alat Masyarakat, Badan Musyawarat Kebudajaan Nasional", *Cetakan Khusus Majalah Indonesia No. 1-2*, 1953

Asrul Sani, "Orientasi Film Indonesia", *Majalah Budaya Djaja*, No. 85, Tahun VIII, Juni 1975

Ayib Bakar, "Sesudah Festifal Film Usai: Film Yang Baik Itu Belum Ada?", *Suara Karya*, 20 Maret 1977

D.H. Assegaff, "Perkembangan Industri Film di Indonesia", *Indonesia Raya*, 31 Desember 1956

Djauhari Effendi, "Ada Golongan Ingin Kuasai Industri Film untuk Kepentingan Politik", *Aneka*, 10 Juni 1957

Gayus Siagian, "Akibat Pergaulan Bebas, Suatu Kasus yang Menarik", *Merdeka*, 1 November 1979

_____, "Kriteria Badan Sensor Film Menilai Porno", *Sinar Harapan*, 3 Maret 1972



- Goenawan Mohamad, "Film Indonesia Mutakhir", *Prisma*, No.3, Th.III, Juni 1974
- Harryman, "Dari 'Antara Bumi dan Langit' ke 'Frieda'", *Aneka*, 20 Juni 1951
- Has Manan, "Kwalitas ataukah Kwantitas...", *Pedoman*, 1 Februari 1970
- Hidayat Lpd, "Th.1977: Harapan dan Tantangan", *Suara Karya*, 30 Januari 1977
- Jakob Sumardjo, "Yang Mana Novel Sastra, Yang Mana Bukan Sastra?", *Kompas*, 13 Mei 1975
- _____, "Novel-novel Populer Indonesia", *Prisma*, No. 6, Th. VI, Juni 1977
- JB Kristanto, "Bisnis Filem Bisnis Darurat", *Prisma*, November 1986
- _____, "Teguh Karya: Mau Jadi Orang Film yang Lain", *Kompas*, 8 Februari 1975
- _____, "Angin Surga Untuk Perfilman Indonesia", *Kompas*, 16 April 1996
- _____, "Wajah Perempuan dalam Film Indonesia", *Kompas*, 28 September 1997
- _____, Marselli Sumarno, "Ramai-Ramai Membuat Film dengan Biaya Besar", *Kompas*, 21 Maret 1982
- Krishna Sen, "Wajah Wanita dalam Filem Indonesia: Beberapa Catatan", *Prisma*, No.7 Th. X, Juli 1981
- Kurniawan Adi, "Sejarah Moral Penonton Indonesia", *Kompas*, 3 Desember 2003
- Mannus Franken, "Film Cerita di Indonesia - De Speelfilm in Indonesia", *Cinema*, Th.1 No.1, Februari 1950
- Marselli Sumarno, "Seks dan Film-Film Kita", *Kompas*, 15 Juni 1986
- _____, "In Memoriam Syumanjaya. Cinta Segi Tiga: Film-Wanita-Dirinya", *Kompas*, 27 Juli 1986
- NN, "Sedikit Keadaan di Belakang Lajar Krisis", *Kentjana*, No.1, Th.II, 15, Agustus 1954
- Noenok, "Bagaimana reaksi kaum ibu akan film...AS??", *Nasional*, 3 Oktober 1964



- R.M. Soelarko, "Perfilman Indonesia Kekurangan Skrip Jang Baik-Mengapa", *Kompas*, 3 Januari 1972
- Rd. Lingga Wisjnu M.S., "Keadaan Masjarakat dan Tjerita 'Embun'", *Sunday Courier*, 25 November 1951
- _____, "Pilihan Bintang Dunia Film Skandaleus", *Aneka*, 10 Juli 1954
- Rosihan Anwar, "Sebuah Laporan dari Puncak: Ukuran Film Indonesia Yang Baik", *Sinar Harapan*, 30 Oktober 1977
- Sjamsulridwan, "Film Jang Disukai Penonton", *Kentjana*, 1954
- Sjuman Djaya, "Di Tangan Borjuis Kelontong, Film Hanya Barang Dagangan", *Prisma*, No. 6, Th. VI, Juni 1977, hlm. 43
- Subagyo Martosubroto, "Study Tentang Penonton Film", *Berita Buana*, 7 November 1979
- Taufiq Ismail, "Cerita Angka, FFI 1977", *Tempo*, 12 Maret 1977, hlm. 49

F. Berita Surat Kabar dan Majalah

- "Pedoman Pemeriksaan Film", dalam *Kentjana*, Th.II, 15 Januari 1955
- "Keputusan Bersama Menteri Penerangan, Menteri Dalam Negeri dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia", dalam *Star News*, No.5, Th. VIII, tahun 1975
- Aneka*, "Industri Film Indonesia, Dari Sudut Perdagangan: Tjeramah Djamaludin pada Pertemuan Besar Artis Film Indonesia di gedung SBKA, Jakarta", 1956
- Aneka*, "Puntjak Krisis Industri Film Indonesia", 1 April 1957
- Angkatan Bersenjata*, "Jg m'rangsang Adalah Porno," 19 April 1970
- Antara*, "Artis-artis dan Pekedja Film: Dukung Pemboikotan Film Amerika", 17 Mei 1964
- Antara*, "Nurnaningsih: Newcomer dengan tiga tjita2 didjaman 3-D", 1953
- Antara*, "Saran-saran Sarbufis Kepada Pemerintah Mengenai Perfilman Nasional Kita", 25 April 1957
- Antara*, "Sekdjen LKN Bagin tentang peranan film", 22 September 1965
- Antara*, "Soal Bertjiuman dalam Film", 1969



- Berita Film*, “90% Prod Nas Hiburan”, 7 Januari 1973
- Berita Yudha*, “Team Porno: ‘Ada indikasi film impor slundupan’”, 31 Juli 1964
- Berita Yudha*, “Adegan tjiun film2 Indonesia”, 3 Juli 1971
- Berita Yudha*, “Kronik Film Yang Menandai Tahun 1972”, 6 Januari 1973
- Berita Buana*, “Doris Yang Laris”, 18 Januari 1978
- Bintang Timur*, “Sarbufis Menentang Kenaikan Harga Karcis Bioskop”, 20 Agustus 1956
- Dunia Film*, “Pengusaha Gedung Bioskop Lebih Menguntungkan Daripada Jadi Importir Film”, 23 Maret 1973
- Ekspres*, “Di Balik Pintu Dosa”, 8 Maret 1971
- Ekspres*, “Perfilman Nasional Menurut Drs. Asrul Sani”, 13 Desember 1971
- Ekspres*, “Resah Dunia Perfilman Nasional”, 13 Desember 1971
- Ekspres*, “Mengapa, Film Nasional di Persimpangan Djalan?”, 15 September 1972
- Ekspres*, “Kerjasama Perfilman Se-Asia”, 15 September 1972
- Harian Rakyat*, “Film Indonesia Harus Berwatak Indonesia: Djangan Memproduksi Film Samba dan Mambo,” 15 Maret 1956
- Indonesia Raya*, “Kalau Producer Suruh Main dlm Film2 Mambo, Djangan Mau”, 15 Maret 1956
- Indonesia Raya*, “Perindustrian Film di Djakarta Akan Ditutup”, 19 Maret 1957
- KAMI*, “Kemewahan Film Indonesia dalam Sorotan”, 21 Desember 1971
- Kompas*, “Tidak Porno, Tapi Sesuai Dengan Perkembangan Djaman,” 19 April 1970
- Kompas*, “Diskusi Kine Klub Tenang ‘Bernafas dalam Lumpur’”, 11 Agustus 1971
- Kompas*, “Suzanna Djarang Nonton Filmnja Sendiri”, 22 Desember 1971
- Kompas*, “Film2 Nasional Dapat Tempat Khusus di 8 Bioskop Ibukota”, 4 Januari 1973



- Kompas*, "Film Sebagai Hiburan Murah Masih Rupakan Angan2", 9 Januari 1973
- Kompas*, "Dari Sidang Perkara Poster Porno", 27 Januari 1977
- Media Radio Televisi Film*, No.12 Th.1, "Film2 Tahun ini Djuga", tahun 1969
- Mimbar Umum*, "Akibat Keadaan Perekonomian Beberapa Perusahaan-Perusahaan Pilem Bangkerut", 18 September 1958
- Obor Pembangunan*, "Pro dan Kontra Tjiuman", September 1969
- Pedoman*, "Kampanye Besar Film Indonesia", 20 Januari 1957
- Pedoman*, "Chitra Dewi djadi Nji Ronggeng", 22 Juni 1969
- Pedoman*, "10 buah film diharapkan selesai dalam tahun 1969 ini", 3 Agustus 1969
- Pelita Indonesia*, "Film2 Sex, Direktorat Film & Badan Sensor", 1 Februari 1970
- Pikiran Rakyat*, "Asrul Sani Mengecam Komersialisme Perfilman", 30 Maret 1976
- Pikiran Rakyat*, "Murid SD Yg Mempraktekkan Adegan Film Dihukum 75 hari", 18 Januari 1978
- Pos Film*, "Adegan Syur Rano & Tuty Akhirnya Kegunting Juga", 16 Januari 1977
- Pos Film*, "Film Seni Sex Meningkatkan", 1 Januari 1978
- Pos Film*, "Tahun 1978 Pasaran Artis2 Sexy Lebih Mahal", 1 Januari 1978
- Pos Kota*, "Dari Diskusi Film di TIM: Sex, Kekerasan dan Kemewahan Dapatkah Dipertanggungjawabkan?", 26 Desember 1971
- Pos Kota*, "Prasaran Arief Budiman dalam Diskusi Film di TIM: Adegan2 Erotis dalam Film Indonesia Pantjaran dari Kenjataan Apa?", 26 Desember 1971
- Purnama*, "Nazaruddin Naib: Tahun Repelita bagi Dunia Film Bioskop dalam Pembinaan Produksi", 16 Februari 1969
- Purnama*, "Nj. Tatiek Maljati: Tidak Keberatan Adegan Tempat Tidur", 13 April 1969
- Purnama*, "Nji Ronggeng tjari peranan", 27 April 1969



- Purnama*, “Mau Kemana Engkau Palupi?: Mondar-mandir mengadakan retaking”, 8 Juni 1969
- Purnama*, “Pendatang Baru Nuke”, 13 Juni 1969
- Purnama*, “Palupi Tidak Djadi Telandjang”, 15 Juni 1969
- Purnama*, “Ketua Umum DPFN mendjawab suara2 Pro dan Anti DPFN”, 15 Juni 1969
- Purnama*, “Orang-Orang Liar Ngambek”, 14 September 1969
- Purnama*, “Quo Vadis BSF: Masjarakat djadi korban kelemahan mental BSF”, 14 September 1969
- Purnama*, “Tjita2 Bom Sex Jaju dulu dan Sekarang”, 30 November 1969
- Purnama*, “Usmar Ismail: Film Asal Djadi Hancurkan Apresiasi”, 7 Desember 1969
- Purnama*, “Wajib Produksi Bagi Importir”, 7 Desember 1969
- Purnama*, “Setelah kainja dirobek, betis smp kepangkal paha didjilati dan ditjiumi,” 5 April 1970
- Purnama*, “Dialog2 porno Bernafas dlm Lumpur”, 19 April 1970
- Purnama*, “Tanggung djawab Moral di Tangan Co-Producer Usmar Ismail, Kata Pd. Direktur Dit. Film”, 31 Mei 1970
- Purnama*, “Petualangan Hippies di Bali”, 7 Juni 1970
- Purnama*, “Mat Dowet Ditjabut dari Peredaran”, 7 Maret 1971
- Purnama*, “LESBIAN”, 25 Juli 1971
- Sinar Harapan*, “Pemutaran Kembali Film-Film AS”, 9 September 1964
- Sinar Harapan*, “Walikota Surabaya akan Tuntut Pengusaha Bioskop jang Pasang Gambar Porno”, 19 April 1971
- Sinar Harapan*, “Mentjorot Kembali Bekas Ketua BSF Matrono,” 15 Mei 1971
- Sinar Harapan*, “Ali Sadikin: Bioskop Utk Rakyat Menengah Hrs Ditambah”, 20 Februari 1973
- Sinar Harapan*, “Beberapa Peristiwa ‘Cium’ Pada Film2 Indonesia”, 26 Februari 1973



Sinar Harapan, “Direktorat Film Masih Menempuh Cara2 Inkonvensional”,
24 Maret 1973

Sinar Harapan, “Selera Penonton, Unsur Pokok...”, 24 Maret 1973

Sinar Harapan, “Wawantjara dengan Ketua Badan Sensor Film: Adegan
Berani Jang Kasar Harus Dipotong”, 10 Juli 1971

Star News, “Wajib Putar Film Indonesia”, 1 Februari 1956

Suara Merdeka, “Nurnaningsih jang Telandjang”, 6 Oktober 1954

Suara Merdeka, “Lagi Soal Nurnaningsih”, 18 Oktober 1954

Suara Persatuan, “Film-film Amerika Mulai diboikot 9 Mei”, 11 Mei 1964

Suluh Indonesia, “Meski Studio Tutup, Perfini Tetap Produser Film”, 20
April 1960

Tempo, “Malam Bajangan & Kenjataan”, 20 Maret 1971

Tempo, “Dewan Tukang Gunting”, 22 Mei 1971

Tempo, “Harap Dimaafkan?” 10 Juli 1971

Tempo, “Kisah SK: Harapan & Permintaan”, 10 Juli 1971

Tempo, “Konsolidasi Dibelakang Lajar Putih”, 10 Juli 1971

Tempo, “Wartawan & Film: Djual Beli Publikasi”, 10 Juli 1971

Tempo, “Tjiuman (Tidak) Dalam Gelap”, 10 Juli 1971

Tempo, “Sindiket Sihombing”, 31 Juli 1971

Tempo, “Dimana Sensor Memotong”, 25 September 1971

Tempo, “Menindak Porno”, 16 Oktober 1971

Tempo, “Korupsi Direktorat Film & SK 71”, 27 November 1971

Tempo, “Poster Lawan Golok”, 4 Maret 1972

Tempo, “Sex Turun, Sadisme Naik”, 20 Mei 1978

Tempo, “Awal Tahun, Achir Usmar”, 5 Juni 1972

Tempo, “Hostes Tindaon”, 10 Juni 1972

Tempo, “BSF: Gunting di Tangan Manshuri”, 25 Agustus 1973



Tempo, “Yang Muda Yang Bercinta, Yang Lolos Tapi Dipotong”, 24 Juni 1978

Tinjauan, “Angket oleh PPF: Bagaimana Slera Publik Terhadap Film Indonesia”, 17 Januari 1957

Varia, “Gado-gado Djakartawood”, 7 Januari 1956

Varia, “Musjawarah Film Nasional ke-I”, 14 Oktober 1959

G. Foto, Iklan dan Poster Film

Aneka, No.7, 1956

Berita Film, 18 Maret 1973

Bintang Timur, 21 Januari 1956

Bintang Timur, 13 Februari 1956

Bintang Timur, 25 Februari 1956

Bintang Timur, 27 Februari 1956

Harian Rakjat, 15 Maret 1964

Harian Rakjat, 13 April 1957

Harian Umum, 6 Desember 1956

Kompas, 28 Agustus, 1972

Kompas, 26 September 1973

Media Radio Televisi Film, No.1, Th.1, 27 April 1969

Media Radio Televisi Film, No.7, Th.1, 20 Juli 1969

Media Radio Televisi Film, No.11, Th.1, 1969

Minggu Fadjar, 2 Agustus 1970

Pedoman, 10 Januari 1973

Pendorong, 13 Februari 1953

Pikiran Rakjat, 15 Juni 1957

Pos Film, 20 Agustus 1972

Purnama, 7 April 1970

Sinar Harapan, 3 Juli 1971

Suara Karya, 13 Maret 1973



Tempo, 3 April 1971
Tempo, 22 April 1978
Tempo, 20 Oktober 1984

Varia, Mei 1954

H. Internet

- Alan Macfarlane, "Thomas Malthus and The Making of Modern World," dalam <http://www.alanmacfarlane.com> (Diakses pada 8 April 2016, pukul 22.08)
- Budi Setiyono, "Huyung: Guru Para Sineas", <http://budisetiyono.blogspot.co.id/2010/05/huyung-guru-para-sineas> (Diakses pada tanggal 12 Januari 2016, pukul 22.11)
- Eric Sasono, "Pornografi dalam Konteks Kebijakan Sensor Film di Indonesia", dalam laman <http://ericsasono.blogspot.co.id/2005/04/pornografi-dalam-konteks-kebijakan.html> (Diakses pada 26 Mei 2016, pukul 22.35)
- Hikmat Darmawan, "Indonesian Cinema as Part of The World Cultural Heritage", dalam laman <http://cgjar.id/article/read/25> (Diakses pada 19 Agustus 2016, pukul 18.04)
- Ismail Fahmi Lubis, "Motinggo Boesje 1960-1978", dalam <http://indonesiancinematheque.blogspot.co.id/2009/12/motinggo-boesje-1960-1978.html> (Diakses pada 13 Januari 2016, pukul 22.27)
- John Blaser, "World War II, the Traditional Family, and Classical Hollywood Cinema", dalam <http://www.lib.berkeley.edu/MRC/noir/np02wwii.html> (Diakses pada 11 Maret 2016, pukul 01.12)
- Lukman Solihin, "Etnografi Sejarah Koran Kuning (2) Pos Kota: Sang Pemula", pada laman <http://ethnohistori.org/etnografi-sejarah-koran-kuning-2-pos-kota-sang-pemula-lukman-solihin.html>, (Diakses pada tanggal 10 Juni 2016, pukul 00.05)
- Sylvia Day, "What is Erotic Romance?", dalam laman <http://www.sylviaday.com/extras/erotic-romance>, (Diakses pada 10 Mei 2016, pukul 00.46)
- Artikel "Wim Umboh: Sutradara Spesialis Film Cinta", dalam <http://www.tokohindonesia.com/biografi/article/285-ensiklopedi/1854-sutradara-spesialis-film-cinta>, (Diakses pada 22 Maret 2016, pukul 23.08)



Riwayat Howard Palfrey Jones, pada laman <http://www.nndb.com/people/190/000130797>, (Diakses pada 20 Maret 2016, pukul 22.50)